

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Magang adalah salah satu penilaian untuk para mahasiswa/i Program Studi Bisnis Digital, ISB Atma luhur yang wajib diikuti, dimana para mahasiswa/i tersebut melakukan kegiatan Magang di berbagai perusahaan industri dan kegiatan ini merupakan salah satu persyaratan untuk mengikuti mata kuliah Magang. Kegiatan Magang mahasiswa/i pada Fakultas Sains dan Bisnis Jurusan Bisnis Digital merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar mahasiswa/i.

Praktek kerja lapang disebut juga dengan istilah magang. Disini dapat diartikan bahwa kegiatan magang sendiri menjelaskan bahwa salah satu syarat utama untuk melalui proses pendidikan di ISB Atma luhur. Mahasiswa wajib melaksanakan magang dengan waktu minimal 6 bulan atau satu semester untuk mencukupi SKS di semester 7 untuk program Strata I adanya penyelenggaraan magang untuk dapat mengarahkan mahasiswa menjadi mahasiswa yang memiliki tingkat keahlian, keterampilan, dan standart kompetensi secara spesifik yang dibutuhkan oleh sector industry

Tujuan dari Magang yaitu dapat menambah wawasan dan pengalaman pada saat berada dalam lingkungan dunia kerja, menerapkan teori teori yang dapat kita terapkan pada masa perkuliahan. Sehingga mahasiswa mampu menjadi lulusan yang terampil, professional dan mememiliki semangat kerja yang tinggi.

Dalam kegiatan ini mahasiswa juga dipersiapkan untuk mengerjakan tugas keseharian perusahaan yang menunjang keterampilan akademi yang telah diperoleh dibangku kuliah yang mengintegrasikan pengetahuan akademik dan keterampilan. Saya sebagai mahasiswi SI Program Studi Sains dan Bisnis, Jurusan Bisnis Digital,

ISB Atma luhur, praktikan melakukan pengajuan permohonan magang ke berbagai perusahaan dan memutuskan melakukan magang Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu salah satu instansi Pemerintah yang berada di Kota PangkalPinang.

Dinas Perindustrian & Perdagangan sendiri bertanggung jawab langsung kepada Kementerian Perindustrian dan perdagangan sebagai lembaga yang menaungi industri dan perdagangan wilayah lokal. Data merupakan salah satu penimbang bagi kementerian dan lembaga untuk mengoptimalkan kebijakan dalam menentukan kebijakan dan program kedepannya untuk mendukung serta membantu usaha lokal untuk maju dan berkembang. Serta bisa menjadi acuan langsung mengetahui apa yang menjadi kebutuhan di industri yang mana jika terjadi masalah, pemerintah bisa menindak lanjuti permasalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Laporan Magang Mengenai TKDN di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag):

1. Sejauh mana pemahaman dan implementasi tentang Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan?
 - Apakah Dinas ini memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep TKDN?
 - Bagaimana upaya Dinas dalam mengimplementasikan kebijakan TKDN dalam sektor perindustrian dan perdagangan di wilayah tersebut?
2. Bagaimana pelaksanaan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan TKDN di sektor industri dan perdagangan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan?
 - Apakah Dinas memiliki mekanisme yang efektif untuk mengawasi dan memantau pemenuhan TKDN oleh pelaku industri?

- Se jauh mana efektivitas pengawasan tersebut dalam mendukung pencapaian target TKDN?
3. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi oleh pelaku industri dalam mematuhi kebijakan TKDN, dan bagaimana Dinas berperan dalam mengatasi permasalahan tersebut?
 - Apakah terdapat kendala-kendala tertentu yang dihadapi oleh pelaku industri dalam memenuhi persyaratan TKDN?
 - Bagaimana peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam memberikan dukungan atau solusi terhadap kendala tersebut?
 4. Se jauh mana dampak kebijakan TKDN terhadap pertumbuhan ekonomi, daya saing industri lokal, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah yang menjadi fokus Dinas Perindustrian dan Perdagangan?
 - Bagaimana dampak kebijakan TKDN terhadap pertumbuhan sektor industri dan perdagangan di tingkat daerah?
 - Apakah kebijakan TKDN berdampak positif terhadap peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat?
 5. Bagaimana upaya Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku industri mengenai pentingnya TKDN?
 - Apakah Dinas telah melaksanakan program atau kegiatan untuk meningkatkan kesadaran pelaku industri terkait TKDN?
 - Se jauh mana efektivitas upaya tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan ketaatan terhadap kebijakan TKDN?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah Laporan Magang Mengenai TKDN di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag):

1. Wilayah Fokus

Laporan magang ini akan membatasi analisis pada wilayah atau daerah tertentu di mana Dinas Perindustrian dan Perdagangan beroperasi. Penekanan pada wilayah tertentu akan memberikan konteks yang spesifik dan relevan.

2. Periode Waktu

Analisis dalam laporan ini akan terfokus pada periode waktu tertentu, yaitu selama masa magang dilaksanakan. Pemilihan periode ini akan memastikan keakuratan informasi dan relevansi konteks yang sedang berlangsung.

3. Sektor Industri dan Perdagangan

Laporan ini akan membatasi pembahasan pada sektor-sektor industri dan perdagangan yang menjadi fokus utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Aspek TKDN yang terkait dengan sektor-sektor tersebut akan menjadi titik fokus utama dalam analisis.

4. Pemahaman dan Implementasi

Pemahaman dan implementasi TKDN akan dibatasi pada perspektif Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Analisis tidak akan mencakup perspektif dari pelaku industri secara langsung.

5. Pengawasan dan Pemantauan

Fokus analisis pada pengawasan dan pemantauan TKDN akan difokuskan pada peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengawasi dan memastikan pemenuhan TKDN oleh pelaku industri.

6. Kendala dan Hambatan

Identifikasi kendala dan hambatan akan terbatas pada perspektif yang ditemukan selama masa magang di Dinas tersebut. Analisis tidak akan melibatkan perspektif dari pelaku industri secara mendalam.

7. Dampak Kebijakan TKDN

Analisis dampak kebijakan TKDN akan terfokus pada kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, daya saing industri lokal, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah yang menjadi fokus Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

8. Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Upaya Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam meningkatkan kesadaran akan dibatasi pada program atau kegiatan yang dilakukan selama periode magang, tanpa melibatkan pemantauan jangka panjang.

Dengan membatasi lingkup laporan magang ini, diharapkan fokus analisis dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah terkait implementasi TKDN oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan di wilayah tertentu.

1.4 Tujuan dari Kuliah Kerja Magang

- a. Bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang suatu bidang pekerjaan
- b. Bertujuan untuk memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah sesuai dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah (sesuai dengan latar belakang pendidikan)
- c. Mahasiswa bekerja sambil belajar (*learning by doing*)
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidangnya
- e. Sebagai salah satu syarat dan kewajiban mahasiswa/i yang akan menyelesaikan mata Kuliah Kerja Magang Program Studi Bisnis Fakultas Sains Dan Bisnis ISB ATMA LUHUR Bangka Belitung.

1.5 Manfaat Kuliah Kerja Magang

manfaat Kuliah Kerja Magang yang saya lakukan berguna untuk:

1. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia prakti sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu.
- Mahasiswa dapat melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.

2. Bagi Program Studi Bisnis Digital

- Sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai keadaan umum Industri di daerah sekitar melalui penerimaan laporan kegiatan perindustrian yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa yang potensial untuk mendapatkan pengalaman di perusahaan yang bersangkutan.

3. Bagi Instansi Tempat Praktik

- Sarana unuk menjembatani antara instansi atau perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut baik bersifat akdemis maupun non akademis.
- Perusahaan dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa/i sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan Magang ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan Magang ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan landasan atau dasar teori yang digunakan untuk melakukan kegiatan TKDN yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam kegiatannya dalam memajukan industri lokal. Membahas tentang TKDN, pengertian TKDN

BAB III TINJAUAN UMUM INSTANSI MAGANG

Membahas tentang profil instansi yang meliputi layanan apa saja yang diberikan.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang uraian pembahasan sesuai topik yang dibahas di Dinas perindustrian dan perdagangan (DISPERINDAG)

BAB V PENUTUP

Berisi Kesimpulan dan Saran dari penulisa laporan

1.7 Jadwal waktu Kuliah Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan Praktik Magang dilakukan selama satu semester di semester 7. Terhitung dari bulan oktober-februari. Dalam pelaksanaan Praktik Magang, waktu jam operasional Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut

Tabel 1.7 jam kerja

Hari	Jam
Senin	08.30 – 16.00
Selasa - Kamis	08.00 - 16.00
Jum'at	08.30 – 16.30